

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus disaster 2019 telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai Pandemi. Hampir semua negara terdampak pandemi covid-19. Dampak pandemi covid tersebut tidak hanya pada sektor kesehatan saja namun sektor pariwisata, sektor pendidikan hingga sektor ekonomi dapat dikatakan mengalami penurunan yang sangat drastis.

Peneliti *INDEF* Bhima Yudistira semakin terlihat. wabah virus ini dikategorikan pandemi karena pandemi mengancam banyak orang secara bersamaan. Dampak wabah Covid menyatakan bahwa ini akan membuat, dengan adanya pelemahan . Dengan begitu proses impor bahan baku ke seluruh negara termasuk Indonesia terganggu.¹

Pandemi covid 19 telah melemahkan beberapa sektor di dunia, yang mana adanya pandemi ini membuat seluruh masyarakat di dunia harus bekerja

¹ Siti Nur Aidah, *Corona Melumpuhkan Dunia*, (Jogjakarta : Penerbit KBM Indonesia), 8-10.

dari rumah dan terpaksa menutup segala aktivitas, agar tidak terjadi penularan dan menghentikan penularan covid 19 ini dengan cara mengisolasi diri di rumah masing-masing. Hanya saja tenaga kesehatan tetap bekerja untuk menangani orang yang terjangkit virus covid 19. Pakar ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) menyatakan,²

.³ Angka tersebut merupakan angka yang tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, yang artinya pada pandmemi covid 19 ini menherumuskan Indonesia kepada naiknya angka kemiskinan akibat dampak covid 19 tersebut.

Bisa di lihat pada info grafis di bawah ini di mana laju statistik angka kemiskinan pada tahun sebelumnya, dimulai dari triwulan I pada tahun 2018 hingga triwulan II tahun 2020, pada gambar berikut :



² Di akses dari <https://uns.ac.id/uns-update/dampak-covid-19-di-indonesia-menurut-pakar-ekonomi-uns> pada tanggal 9 April pukul 11:54 WIB

³ Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/29/181520165/covid-19-resesi-ekonomi-dan-perubahan-budaya-kerja?page=all> tanggal 9 April pukul 16.56

Bagan 1 Gambar Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II 2020

Pada gambar tersebut menunjukkan bahwasanya triwulan I tahun 2018 sebesar 5,06 % sesuai gambar di atas pada triwulan II tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 36 % yakni menjadi 5,27 %, pada triwulan III tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 10% yakni menjadi 5,17 %.

Beralih pada tahun 2019, pada triwulan I mengalami penurunan yang signifikan yakni sebesar 12% yakni triwulan IV tahun 2018 sebesar 5,18% menurun menjadi 5,07% kembali mengalami penurunan dari 5,07% menjadi 5,05% sehingga menurunnya sebesar 2% pada triwulan II tahun 2019, pada triwulan III kembali merosot ke angka 5,02% yakni menurun sekitar 2%. Pada triwulan IV menurun sangat signifikan yakni sebesar 4,97 % dari triwulan sebelumnya sebesar 5,02% yakni merosot sekitar 7% dari triwulan sebelumnya.

Selanjutnya, pada triwulan I tahun 2020 yang sangat merosot angka pertumbuhannya yakni pada 2,97% yakni menurun sekitar 200% angka yang sangat tinggi untuk penurunan penurunan bahkan kembali dengan kontraksi yang sangat tinggi pada triwulan II tahun 2020.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa awal penurunan pertumbuhan ekonomi pada triwulan I tahun 2019 di mana tahun tersebut awal ditemukannya virus Covid 19 yang mengharuskan melakukan pandemi. Dan pada triwulan II tahun 2020 mengalami kontraksi besar-besaran yakni sebesar -5,32%.

Salah satu provinsi di Indonesia dengan tingkat penurunan ekonomi yang cukup tinggi adalah Jawa Timur. Mengutip dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa kinerja perekonomian Jawa Timur mengalami kontraksi sebesar -2,39% dibandingkan dari tahun 2019. Adapun salah satu daerah yang mengalami dampak langsung dari pandemi covid adalah Pulau Madura khususnya di Kabupaten Sampang.

pelaku usaha kecil mengalami kebangkrutan dan memilih untuk gulung tikar. Nasib para pekerjanya pun yang bekerja di suatu usaha kecil juga merasakan dampaknya yakni dengan terhentinya pekerjaannya akibat bangkrutnya usaha kecil tersebut. Sehingga lajur pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurun akibat banyaknya UMKM yang bangkrut yang mana UMKM merupakan sektor penyumbang pendapatan negara yang tergolong besar. Para pelaku usaha kecil dan pekerjanya pun mengalami kemiskinan dan dapat dikatakan menyumbang daftar kemiskinan dan angka pengangguran yang semakin tinggi.

Angka kemiskinan mencapai 224.740 juta jiwa atau sekitar 22,78 % di tahun 2020. Jumlah tersebut naik dibandingkan tahun 2019 yakni sekitar 202.210 juta jiwa atau sekitar 20,71 %, sehingga kenaikan mencapai 22.530 jiwa. dari kabupaten di pulau madura lainnya yakni sebesar 18,90 % sedangkan Pamekasan sekitar 13,95 %, Bangkalan 18,90 %, sumenep sekitar 19,48 %. Indikatornya antara lain yakni banyaknya para pekerja imigran yang pulang dari luar negeri sebagai tenaga kerja serta masyarakat yang ter-PHK oleh perusahaannya.⁴ Dengan adanya hal tersebut pemerintah Kabupaten Sampang merancang. Bantuan ini diluncurkan dengan tujuan mampu memberikan keringan kepada masyarakat yang ekonominya terdampak pandemi.

⁴ Di akses dari <https://sampangkab.bps.go.id> pada tanggal 9 April 2021, pukul 23:00 WIB

Merespon hal tersebut, pemerintah pusat melalui kementerian keuangan meluncurkan berbagai macam skema perlindungan dan pemulihan UMKM sebagai berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SKEMA
PERLINDUNGAN DAN PEMULIHAN UMKM
DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Skema	Pelaku	Bentuk
 Bantuan Sosial	Pelaku UMKM dengan kategori miskin dan rentan terdampak Covid-19	Masuk sebagai penerima bantuan sosial dari pemerintah
 Insentif Pajak	Pelaku UMKM dengan omzet di bawah Rp4,8 miliar per tahun	Tarif PPh final 0% selama 6 bulan (April-September 2020)
 Relaksasi dan Restrukturisasi Kredit UMKM	Penerima KUR, UMi, PNM Mekaar, dan Lembaga Penyalur Kredit Program Pemerintah	Penundaan angsuran dan subsidi bunga selama 6 bulan
 Perluasan pembiayaan bagi UMKM	Pelaku UMKM yang belum pernah mendapat pembiayaan dari lembaga keuangan maupun sistem perbankan	Stimulus bantuan modal kerja darurat khusus bagi pelaku UMKM terdampak Covid-19
 Pemulihan dan Konsolidasi	Pemerintah melalui kementerian, lembaga BUMN, dan Pemda bertindak	

Bagan 2 gambar skema perlindungan dan pemulihan umkm di tengah pandemi covid-19

www.kemenkeu.go.id

Melalui, kementerian keuangan berkoordinasi dengan kementerian-kementerian lainnya sebagai pelaksana penyaluran program hingga sampai ke tangan masyarakat penerima program. Hal tersebut sebagai gerakan pemulihan pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia agar perekonomian tetap stabil melalui implementasi dari skema yang dilakukan pemerintah tersebut.

Bantuan-bantuan tersebut telah dilakukan oleh pemerintah guna terciptanya masyarakat yang sejahtera dan mampu membuat pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia membaik. Para penerima bantuan tersebut akan

diberikan bantuan untuk bisa melaksanakan tujuan dari semua program tersebut. Kabupaten Sampang yang menjadi daerah kemiskinan yang tinggi menjadi perhatian yang sangat serius agar bisa menaikkan taraf kehidupan masyarakatnya sehingga terciptanya pertumbuhan ekonomi tidak hanya di Kabupaten Sampang akan tetapi Negara Indonesia.

Pemerintah Kabupaten Sampang telah menyalurkan Bantuan Langsung Tunai UMKM (BLT UMKM) ini kepada penerima yang layak mendapatkannya sesuai persyaratan yang sudah dianjurkan pemerintah, data dari kepala bidang (KABID) Kelembagaan Koperasi Diskumnaker Sampang menyebutkan sekitar 2.304 pelaku UMKM sudah disalurkan bantuannya sebesar 2,4 juta untuk melakukan usahanya.⁵

Bantuan tersebut telah tersebar ke seluruh Daerah di Kabupaten Sampang yang mempunyai usaha kecil di mana sudah termasuk kriteria dari bantuan tersebut dan sudah mendaftarkan diri untuk menerima bantuan tersebut, yang awalnya gulung tikar mendapatkan asupan untuk dikembangkan kembali usahanya.

Salah satu desa penerima program BLT UMKM ini adalah Desa Margantoko, Kecamatan Jrengik. Desa ini menjadi desa pilihan pemerintah dalam menyalurkan bantuan program tersebut, dari 2.304 pelaku yang mendapatkan bantuan ini Desa Margantoko terdapat 16 pelaku usaha yang mendapatkan bantuan ini dengan nominal sebesar 2,4 juta. Agar dapat melihat realisasi dari dilihat dari efektivitasnya program BLT UMKM ini

Dalam memilih objek sasaran yang tepat tentunya membutuhkan observasi yang sangat teliti agar dapat tersalurkan kepada orang yang tepat dan berhak

⁵ Di akses dari <https://www.google.com/amp/s/madura.tribunnewa.com/amp/2020/09/2304-pelakuumkmdi-sampang-madura-terima-danabantuan-langsung-tunai-blt-sebesar-rp24-juta> pada tanggal 19 april 2021, pukul 23:45 WIB.

menerimanya. Hal tersebut juga telah diajarkan dalam Islam khususnya dalam bidang ekonomi. Masyarakat Madura yang terkenal dengan tingkat religiusitasnya yang sangat tinggi, hendaknya dalam menjalankan program apapun itu harus tetap disesuaikan dengan prinsip syariah.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eny Kusnawati yang terfokus pada pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program PKH. untuk meneliti tentang realisasi dan efektivitas program BLT yang direalisasikan oleh pemerintah dengan tujuan untuk mengembangkan dan memperdalam penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada pemerataan dan peningkatan. Disamping itu, peneliti juga akan meninjau hal tersebut dari segi prespektif ekonomi Islam agar dapat diketahui efektivitas dari program tersebut telah sesuai atau tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

B. Rumusan Masalah

latar belakang masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana realisasi dan efektivitas program BLT UMKM ?
2. Bagaimana realisasi dan efektivitas program BLT UMKM?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

ekonomi Islam tentang realisasi dan efektivitas program BLT UMKM pada penerima BLT UMKM di Desa Margantoko, Kecamatan Jrengik, kabupaten Sampang.

Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi
 - a. referensi sebelumnya dibidang tertentu yang akan datang agar mempermudah untuk mencari referensi
2. Bagi Masyarakat

- a. bagi agar bisa menerapkan nilai-nilai Islam di dalam kehidupannya.
- b. tinjauan perspektif ekonomi Islam terhadap program BLT UMKM.

D. Kajian Pustaka

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan penelitian terdahulu yang sejenis guna sebagai acuan bagi peneliti agar dapat menyusun penelitian dengan baik. Berikut merupakan data penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

Nama	Eny Kusumawati
Judul	Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Untuk Pemerataan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Soko Kecamatan Gabus Kabupaten Pati)
Tahun	2019
Masalah Penelitian	Bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat Desa Soko Kecamatan Gabus Kabupaten Pati?
Metode Penelitian	metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni berusaha menggambarkan secara fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi Metode analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yakni menggambarkan apa adanya, penyingkapan fakta tanpa uji hipotesa
Temuan Penelitian	Penelitian ini membahas tentang pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pada program PKH ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Berbeda dengan

	penelitian yang akan dilakukan karena penelitian ini akan meneliti realisasi dan efektivitas program pemerintah yakni BLT UMKM ditinjau dari perspektif ekomi islam.
--	--

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian seperti realisasi dan efektivitas, Bantuan Langsung Tunai Usaha Mikro Kecil Menengah (BLT UMKM), serta tinjauan ekonomi Islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian ini akan membahas tentang metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab hasil dan pembahasan ini membahas terkait secara umum objek penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup ini tentunya berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran untuk peneliti selanjutnya agar menambah pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.